

ABSTRAK

Oleh :

Bentara Alam Gumilang, Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT., Prof. Ir. Edy Darmawan, M. Eng

Seratus tahun yang lalu, eksplorasi manusia sangatlah terbatas. Saat ini, eksplorasi manusia telah berkembang jauh. Berkembang ke luar bumi kita sendiri, meluas ke sistem tata surya kita, melewati antar bintang yang jauh, bahkan mencapai galaksi-galaksi lain yang berjarak jutaan tahun cahaya. Meskipun hanya beberapa orang yang dapat merasakan langsung petualangan antariksa ini, kita hanya sebatas menikmatinya dalam tulisan atau cerita. Sekarang dengan berkembangnya teknologi, masyarakat umum dan awam dapat menikmati sensasi ini melalui simulasi lingkungan yang sama sekali asing bagi masyarakat, sehingga masyarakat dapat melihat bagaimana rasanya benar-benar berada di luar angkasa.

Menggunakan standar dasar yang dikeluarkan oleh International Planetarium Society, proses perancangan juga menduplikasi dari hasil studi banding dengan planetarium yang ada di Indonesia. Pendekatan bentuk arsitektural yang dipilih berdasarkan metamorfosa bentuk susunan orbit planet-planet di galaksi Bima Sakti. Untuk memenuhi kebutuhan operasional bangunan, juga dilakukan pendekatan kinerja, teknis, dan kontekstual pada proses perancangan termasuk pembobotan pemilihan tapak untuk lokasi.

Sehingga hasil akhir yang didapat adalah program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar pra-desain dan visualisasi desain.

Kata Kunci : *Astronomi, Luar Angkasa, Planetarium*